



Perancangan Knowledge Management System Sebagai Media Berbagi Pengetahuan Mahasiswa Dengan Metode *Knowledge Management System Lifecycle*

Sri Anardani¹, Muhammad Salimy Ahsan², Crismantoro Budisaputro³, Muh Nur Luthfi Azis⁴

^{1,2,4} Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

³D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia, Indonesia

Email author: anardani@unipma.ac.id, salimy@unipma.ac.id, cristoperboy86@gmail.com,
nur.azis@unipma.ac.id,

Article Info

Article history:

Received June 10, 2025

Revised August 12, 2025

Accepted Desember 12, 2025

Keywords:

Knowledge Management

Tacit Knowledge

Explicit Knowledge

Website

KMS Lifecycle

ABSTRACT

Knowledge must be managed effectively to facilitate transfer between individuals, groups, and organizations. The Informatics Engineering study program currently lacks a system for knowledge management. Currently, the study program facilitates offline discussion forums for the sharing of knowledge gained by lecturers and students. These offline discussion forums require significant costs, time, and space, often resulting in delays in knowledge sharing. This research focused on the analysis and design of a Knowledge Management System to meet the needs of Informatics Engineering students at Universitas PGRI Madiun. The system development method used was the Knowledge Management System Lifecycle (KMSL). In this study, the TIF KMS system using the KMSL method has been successfully built. The results of testing using the Blackbox Testing method showed that 5 scenarios and 18 cases were successfully executed as expected with a 100% success rate. Based on the system test results, the TIF KMS is ready to proceed to the implementation stage. Future implementation can be done by developing additional features such as a digital library.

Corresponding Author:

Sri Anardani,

Universitas PGRI Madiun

Jl.Setia Budi No 85 Kota Madiun

Email: anardani@unipma.ac.id



1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan kemudahan pada pengguna untuk mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber. Pengetahuan menjadi asset penting dalam mengelola organisasi karena menjadi dasar pengambilan keputusan dan kebijakan (Rakhmat et al., 2023)

Pengetahuan harus dikelola dengan baik sehingga transfer pengetahuan dapat terjadi antara individu, kelompok dan organisasi. Manajemen pengetahuan merupakan bentuk pendekatan yang dilakukan untuk mengelola pengetahuan yang dimiliki individu maupun organisasi dengan tujuan menciptakan sesuatu hal yang baru (Theo et al., 2025) Manajemen pengetahuan merupakan kegiatan menangkap keahlian dan pengetahuan, baik pengetahuan *explicit* dan *tacit* untuk memberikan hasil positif serta efisiensi (Adytia Putri & Santoso, n.d.) Pencarian “pengetahuan” akan membutuhkan waktu dan mengalami kesulitan dalam menemukan “pengetahuan”, kendala tersebut dapat diminimalkan dengan membuat sebuah sistem yang bisa menerima, menyimpan dan menyampaikan pengetahuan bagi organisasi (Pranata & Assegaff, 2021) Proses-proses dalam *Knowledge Management* meliputi penguasaan pengetahuan, penciptaan, penyempurnaan, penyimpanan, transfer, berbagi dan pemanfaatan. Knowledge Management memiliki 2 jenis tipe yaitu *Tacit* dan *Explicit*. *Tacit Knowledge* merupakan pengetahuan yang diam, berada didalam benak atau hati manusia dalam bentuk judgement, intuisi, skill, belief dan values yang sangat sulit dibagi dan diformalisasi kepada orang lain. *Explicit Knowledge* merupakan *knowledge* yang sudah atau dapat termodifikasi dalam wujud dokumen atau bentuk lainnya sehingga dapat mempermudah proses berbagi pengetahuan (Iman et al., 2022))

Program studi Teknik Informatika saat ini belum memiliki sistem yang berfungsi sebagai manajemen pengetahuan. Selama ini Prodi memfasilitasi pelaksanaan forum diskusi untuk membagikan pengetahuan yang didapat dari dosen maupun mahasiswa secara luring. Kegiatan forum diskusi luring ini membutuhkan biaya, waktu dan ruang sehingga sering terjadi keterlambatan *sharing knowledge*

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang berperan sebagai pusat distribusi pengetahuan, oleh karena itu pengelolaan pengetahuan yang tepat dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Rifko Akbar bersama tim dimana berdasarkan hasil analisa pengelolaan pengetahuan akademik pada prodi Sistem Informasi Universitas Sriwijaya cenderung kurang terstruktur sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses informasi. Berdasarkan analisa tersebut maka dibutuhkan sistem yang dapat mengintegrasikan sumber pengetahuan, pengalaman mahasiswa, dan strategi akademik untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menggunakan metode *Knowledge Management System Lifecycle* (KMSLC) maka dikembangkan sistem informasi Knowledge Management dengan fitur sumber belajar, pengalaman belajar, serta rekomendasi pembelajaran. Hasil pengujian sistem menggunakan metode *black-box testing* menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan tingkat keberhasilan 100% (Akbar et al., 2025)

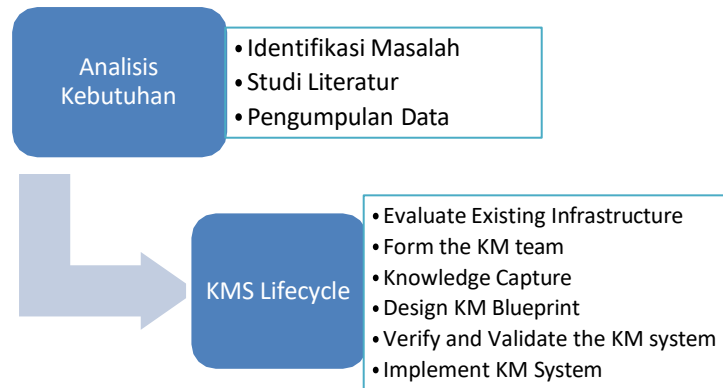
Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Puji dan tim menguraikan bahwa keberhasilan penerapan sistem *Knowledge Management* tidak akan terwujud tanpa ada kesesuaian antara infrastruktur dan tingkat kesiapan organisasi. Maka perlu dilakukan pengukuran kesiapan sebelum implementasi sistem *Knowledge Management* diterapkan. Untuk itu pada penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat kesiapan Universitas AMIKOM Purwokerto menggunakan metode *KMCSF*, dan *KM Infrastruktur* dengan menyoroti 3 aspek yaitu *People, Process And Technology*. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *KM Readiness* telah mencapai 75,06%, yang berarti Universitas Amikom Purwokerto mendapat predikat *Receptive* yaitu siap dan mapan untuk menerapkan *Knowledge Management System*. (Ratwiyanti et al., 2020)

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan tim berkaitan tentang perancangan sistem *Knowledge Management* Tugas Akhir pada prodi Teknik Informatika Universitas Pasundan dimana pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dapat diidentifikasi, dikelola dan disebarkan ke mahasiswa dan dosen yang lain. Penelitian ini menggunakan *reservoirs of knowledge* sebagai framework untuk mengidentifikasi kebutuhan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Knowledge Management Tugas Akhir dapat membantu mahasiswa memulai mengerjakan tugas akhir dengan ide topik tugas akhir dan pengetahuan berkaitan topik tugas akhir (Wahyudin et al., 2022).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu dikembangkan sebuah sistem Knowledge Management System untuk mengatasi keterlambatan berbagi pengetahuan di lingkup civitas akademika prodi Teknik Informatika. Harapannya sistem KMS ini dapat membantu proses peningkatan efektivitas pembelajaran dan kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan alumni.

2. METHOD

Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus pada proses analisis dan perancangan Knowledge Management System untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa program studi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Adapun tahap-tahap penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Tahap awal penelitian tim melakukan kegiatan analisis masalah utama pada proses pengelolaan pengetahuan mahasiswa sehingga dapat diidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Tahap berikutnya adalah studi literatur melalui sumber artikel ilmiah dalam rangka meningkatkan pemahaman *Knowledge Management System* melalui penelitian sejenis. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara dengan mahasiswa untuk menggali pengalaman akademik sebagai sumber pengetahuan.

Memasuki tahap pengembangan sistem diterapkan metode *Knowledge Management System Lifecycle* (KMSL) dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. *Evaluate Existing Infrastructure*, tahap ini tim melakukan evaluasi infrastruktur prodi teknik informatika dalam penyampaian pengetahuan yang saat ini diterapkan.
2. *Form the KM team*, masuk pada tahap membentuk tim yang terlibat pada proses pengembangan sistem.
3. *Knowledge Capture*, melakukan indentifikasi pengetahuan *tacit* dan *explicit*.
4. *Design KM Blueprint*, pada tahap ini merancang *blueprint* sistem dan *prototype* sistem
5. *Verify and Validate the KM system*, proses memverifikasi apakah system yang dibuat dapat berfungsi dengan baik berdasarkan penilaian oleh user. Jika hasil yang diperoleh belum berfungsi secara baik, maka perlu perbaikan.
6. *Implement KM System*, tahap ini untuk melakukan implementasi system

3. RESULT DAN ANALISIS

3.1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa diperoleh bahwa manajemen pengetahuan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa berbagi pengetahuan secara cepat, efektif dan tepat. Dari hasil wawancara dapat diidentifikasi kategori atau jenis pengetahuan yang dibutuhkan oleh mahasiswa prodi teknik Informatika. Kategori pengetahuan yang diinginkan terdiri atas 5 kategori yaitu akademik, keilmuan, penelitian, karir dengan uraian sesuai pada tabel 1 berikut ini:

Table 1. Kategori Pengetahuan

No	Kriteria	Keterangan
1	Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai kegiatan akademik 2. materi perkuliahan, bimbingan skripsi 3. Tips dan Trik pengalaman kuliah, 4. sumber referensi

No	Kriteria	Keterangan
2	Keilmuan	Pengetahuan berkaitan dengan keilmuan teknik Informatika
3	Penelitian	1. topik penelitian 2. topik skripsi 3. Informasi kegiatan penelitian
4	Karir	1. Informasi lowongan pekerjaan 2. Informasi pengembangan skill

3.2. Evaluate Existing Infrastructure

Proses evaluasi dilaksanakan untuk memahami kondisi sistem berbagi pengetahuan yang saat ini berjalan di prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Fokus utama evaluasi adalah untuk melihat bagaimana informasi disimpan, dibagikan dan disampaikan kepada mahasiswa dan civitas akademika prodi teknik Informatika. Adapun hasil evaluasi kondisi saat ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini

Table 2. Evaluasi Kondisi Saat Ini

No	Kriteria	Kondisi Saat Ini
1	Akademik	1. Informasi kegiatan akademik dibagi melalui website prodi dan WA group, 2. Materi perkuliahan dibagi melalui E-learning, Bimbingan skripsi dilakukan secara langsung dan progressnya dicatat pada sistem akademik, 3. Tips dan Trik pembelajaran belum memiliki wadah berbagi antar mahasiswa. 4. Mahasiswa mencari sumber referensi secara mandiri baik online atau offline di perpustakaan.
2	Keilmuan	Hasil dari kegiatan workshop atau pelatihan yang dilaksanakan oleh mahasiswa tidak seluruhnya dapat dibagi. Proses berbagi hanya melalui kegiatan sosialisasi yang membutuhkan waktu dan ruang.
3	Penelitian	1. Berbagi topik penelitian hanya dilakukan antar kelompok mahasiswa dan kelompok dosen, Belum ada wadah diskusi dimana dosen dan mahasiswa dapat saling diskusi berkaitan dengan penelitian yang sedang dikerjakan dosen dan tawaran untuk terlibat pada penelitian. 2. Berbagi topik skripsi hanya dilakukan antar kelompok mahasiswa tertentu dengan dosen pembimbing, belum ada wadah untuk diskusi berkaitan dengan topik, trik dan tips topik penelitian. 3. Berbagi kegiatan penelitian hanya dilakukan oleh kelompok=kelompok kecil mahasiswa dan dosen, belum ada wadah untuk diskusi terkait kegiatan penelitian
4	Karir	1. Informasi lowongan pekerjaan disampaikan melalui grup alumni, dan kegiatan pembekalan alumni. Belum ada wadah yang secara rutin dapat menjadi tempat diskusi dan berbagi informasi bagi alumni 2. informasi pengembangan skill bagi mahasiswa atau alumni hanya disampaikan di kelompok-kelompok tertentu, belum ada tempat berbagi

Hasil dari evaluasi pada tabel 2 akan menjadi dasar untuk penentuan fitur-fitur pada pengembangan *Knowledge Management System*. Berdasarkan hasil evaluasi maka dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada proses berbagi pengetahuan terletak pada belum adanya

wadah untuk berbagi tips dan trik pembelajaran, proses berbagi pengetahuan terkait hasil workshop atau pelatihan yang dijalankan mahasiswa, berbagi topik penelitian, skripsi dan kegiatan penelitian dosen serta informasi lowongan pekerjaan dan Pengembangan *skill*. Untuk menunjang fitur-fitur yang dibutuhkan maka ditetapkan 6 proses bisnis sebagai berikut:

1. Mengelola Registrasi pengguna
2. Mengelola forum berbagi tip dan trik perkuliahan
3. Mengelola forum berbagi hasil pelatihan atau workshop mahasiswa dan dosen
4. Mengelola forum berbagi topik penelitian, skripsi dan kegiatan penelitian
5. Mengelola forum berbagi lowongan pekerjaan bagi alumni dan mahasiswa
6. Mengelola forum berbagi informasi pengembangan skill bagi alumni dan alumni

3.3. Form The KM Team

Tahapan identifikasi kebutuhan telah selesai, maka selanjutnya adalah pembentukan tim pengembang Knowledge Management System (KMS). Tim yang dibentuk adalah tim yang terlibat dalam proses penelitian ini yang terdiri atas dosen dan mahasiswa. Tim KMS ini yang akan memfasilitasi proses pengembangan KMS dari awal sampai implementasi Adapun identifikasi kebutuhan dari tim diuraikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Table 3. Tim Knowledge Management System

No	Kebutuhan Tim	Sumber Daya yang terlibat	Keterangan
1	Ahli KMS dan Pengembangan sistem	Dosen	Bertanggungjawab pada perancangan KMS, Validasi KMS
2	Ahli pembuatan sistem informasi	Dosen dan mahasiswa	Bertanggungjawab pada pembuatan KMS sampai tahap implementasi
3	Tim penguji	Dosen dan mahasiswa	Berperan sebagai pengguna yang memberikan umpan balik dari KMS yang dikembangkan

3.4. Knowledge Capture

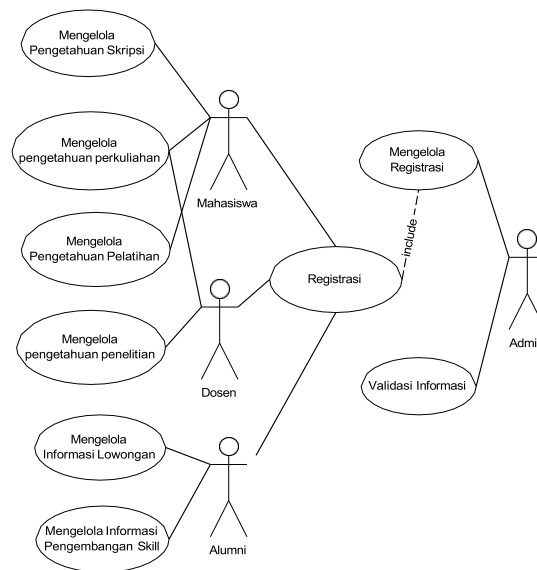
Tahapan berikutnya adalah menangkap pengetahuan yang dibutuhkan pada pengembangan KMS. Ada 2 jenis pengetahuan yang akan diidentifikasi yaitu pengetahuan *tacit* dan pengetahuan *explicit*. Adapun jenis infrastruktur pengetahuan diuraikan pada tabel 4 berikut ini:

Table 4. Infrastruktur Pengetahuan

No	Pengetahuan	Tacit	Explicit
1	Tip dan Trik perkuliahan	√	
2	Modul dan materi perkuliahan		√
3	Pengetahuan hasil pelatihan atau workshop	√	
4	Informasi topik penelitian dan skripsi	√	
5	Laporan penelitian dan laporan skripsi		√
6	Informasi lowongan pekerjaan	√	
7	Informasi pengembangan skill	√	

3.5. Design KM Blueprint

Perancangan KM Blueprint merupakan tahapan pemetaan alur sistem dimana sumber pengetahuan akan diintegrasikan ke dalam sistem KMS yang akan dikembangkan dengan nama KMS TIF. Berdasarkan proses bisnis yang sudah diidentifikasi sebelumnya maka informasi kebutuhan fungsional sistem dapat dirancang dengan menggunakan *use case diagram* seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Use Case Diagram

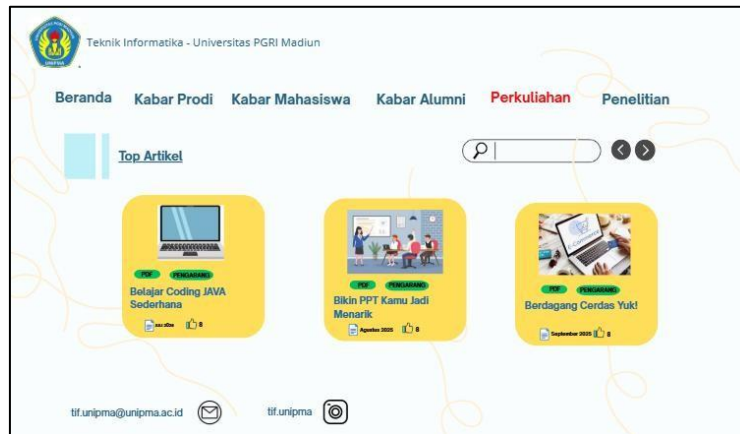
Dari use case diagram tersebut diatas maka dapat dideskripsikan bahwa KMS memiliki 4 aktor yang dapat mengakses sistem untuk mengelola data, aktor terdiri atas dosen, mahasiswa, alumni dan admin sistem, Masing-masing aktor memiliki hak akses yang berbeda dan admin diberi hak akses untuk dapat mengelola sistem.

Tahap berikutnya dari pengembangan KMS adalah perancangan desain antarmuka yang dituangkan dalam bentuk tampilan *prototype design* interface. Pada gambar 3 merupakan tampilan halaman utama dari KMS. Tampilan utama menampilkan menu Beranda, Kabar Prodi, Kabar Mahasiswa, Kabar Alumni, Perkuliahan, Penelitian. Masing-masing menu berisi artikel, informasi, trik dan tip berkaitan dengan menu tersebut. Pengguna yang akan mengakses sistem KMS TIF harus registrasi terlebih dahulu, baru kemudian bisa login jika sudah di *approve* oleh Admin.



Gambar 3. Halaman Utama KMS TIF

Pada gambar 4 merupakan halaman menu perkuliahan yang berisi tampilan artikel yang diposting oleh dosen dan mahasiswa berkaitan dengan tips dan trik perkuliahan. Dosen atau mahasiswa dapat memposting informasi yang ingin dibagikan kepada pengguna KMS TIF. Admin akan menyeleksi artikel yang diposting untuk dapat tampil pada halaman menu. Artikel yang memenuhi persyaratan dan layak akan tampil dan dapat diunduh oleh para pengguna sistem KMS TIF.



Gambar 4 Halaman Menu Perkuliahan

3.6. Verify and Validate the KM system

Pada tahapan verifikasi dan validasi sistem KMS TIF digunakan metode *Blackbox Testing* dengan hasil pengujian tampak pada tabel 5 berikut ini:

Table 5. Pengujian Blackbox

No	Skenario	Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Pengguna input username dan password valid	Sistem berhasil log in menuju halaman utama	Berhasil
		Pengguna input username dan password tidak valid	Muncul notifikasi gagal dan mengulang input	Berhasil
2	Berbagi tip dan trik perkuliahan	Pengguna akses menu perkuliahan	Sistem menampilkan halaman menu perkuliahan	Berhasil
		Pengguna akses fitur berbagi pengetahuan	Sistem menampilkan halaman fitur berbagi	
		Pengguna unggah file artikel pengetahuan	Muncul notifikasi berhasil diunggah	Berhasil
		Admin approve artikel	Artikel berhasil tampil di halaman website	Berhasil
3	Berbagi hasil pelatihan/workshop	Pengguna akses menu kabar mahasiswa	Sistem menampilkan halaman menu kabar mahasiswa	Berhasil
		Pengguna akses fitur berbagi hasil pelatihan/workshop	Sistem menampilkan halaman fitur berbagi	Berhasil
		Pengguna unggah file hasil pelatihan/workshop	Muncul notifikasi berhasil diunggah	Berhasil
		Admin approve file	File berhasil tampil di halaman website	Berhasil
4	Berbagi pengetahuan penelitian	Pengguna akses menu penelitian	Sistem menampilkan halaman menu penelitian	Berhasil
		Pengguna akses fitur berbagi pengetahuan penelitian	Sistem menampilkan halaman fitur berbagi pengetahuan	Berhasil
		Pengguna unggah artikel pengetahuan	Muncul notifikasi berhasil diunggah	Berhasil
		Admin approve file	File berhasil tampil di halaman website	Berhasil

No	Skenario	Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian
5	Berbagi informasi lowongan kerja	Pengguna akses menu kabar alumni	Sistem menampilkan halaman menu kabar alumni	Berhasil
		Pengguna akses fitur berbagi informasi karir	Sistem menampilkan halaman fitur berbagi informasi karir	Berhasil
		Pengguna unggah informasi karir	Muncul notifikasi berhasil diunggah	Berhasil
		Admin approve file	File berhasil tampil di halaman website	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 5 skenario dan 18 case berhasil memenuhi harapan pembuatan sistem. Fitur-fitur berhasil melaksanakan fungsinya pada setiap kasus pengujian. Setiap fitur mampu menampilkan halaman menu, mampu memberikan notifikasi mampu berbagi pengetahuan dan informasi. Secara keseluruhan prosentase keberhasilan adalah 100% karena tidak ditemukan eksekusi case yang gagal. Hal ini membuktikan bahwa sistem KMS TIF siap untuk digunakan.

3.7. Implement KM System

Sistem KMS TIF dibangun berbasis *website*. Sistem KMS TIF dibangun sebagai pusat pengetahuan bagi civitas di lingkup prodi Teknik Informatika.. Website KMS TIF berisi fitur beranda, kabar prodi, kabar mahasiswa, kabar alumni, perkuliahan dan penelitian. Halaman beranda merupakan halaman utama sistem. Halaman kabar prodi berisi informasi dan artikel dari dosen. Halaman kabar mahasiswa berisi artikel dan informasi pengetahuan dari mahasiswa. Halaman kabar alumni berisi informasi lowongan kerja dan pengembangan skill dari dosen, mahasiswa dan alumni. Halaman perkuliahan berisi artikel dan tips trik dari mahasiswa berkaitan dengan proses pembelajaran perkuliahan. Halaman penelitian berisi artikel, referensi serta ide skripsi dari dosen dan mahasiswa.

Website KMS TIF memiliki *session* pada sistem yang secara otomatis akan *logout* apabila dalam waktu 10 menit tidak ada interaksi dengan sistem KMS TIF. Website juga dilengkapi dengan proses login serta registrasi untuk masuk menjadi anggota sistem KMS TIF

4. DISCUSSION/CONCLUSION

Berdasarkan penelitian ini, sistem KMS TIF dengan metode KMSL telah berhasil dibangun. Website KMS TIF menyediakan 6 menu terdiri atas menu beranda, kabar prodi, kabar mahasiswa, kabar alumni, perkuliahan dan penelitian. Hasil pengujian dengan metode *Blackbox Testing* menunjukkan bahwa 5 skenario dan 18 case berhasil dieksekusi sesuai harapan dengan prosentase keberhasilan 100%. Berdasarkan hasil uji sistem, KMS TIF siap untuk dilanjutkan ke tahap penerapan. Impelementasi di masa depan dapat dilakukan dengan mengembangkan fitur tambahan seperti pustaka digital

REFERENCES

- Adytia Putri, A., & Santoso, I. (n.d.). *Pembangunan Knowledge Management System Mahasiswa Politeknik Statistika STIS*. 585–596.
- Akbar, R., Putra, M. A., Hikmahwarani, F., Afif, M. Z., Theresa, C., Sianturi, H., Tania, K. D., & Rifai, A. (2025). *DESAIN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PADA MAHASISWA JURUSAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA*. 9(4), 6721–6728.
- Iman, F. N., Informatika, T., Komputer, F. I., & Buana, U. M. (2022). *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL MENGGUNAKAN PENDEKATAN SECI MODEL BERBASIS WEB*. 6(1), 16–26.
- Pranata, Y., & Assegaff, S. (2021). *Analisis Dan Perancangan Knowledge Management System Berbasis Web Pada PT Metrindo*. 6(2), 246–255.
- Rakhmat, R., Sukanto, T. S., & Emmerig, R. (2023). *Desain Knowledge Management System pada Program*

- Studi Sebagai Media Berbagi Pengetahuan Knowledge Management System Design in Study Program as a Knowledge Sharing Media. 11(1), 192–198. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i1.53930>*
- Ratwiyanti, P., Munsaidah, Y., & Dewi, R. (2020). *ANALISIS KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM READINESS DI UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO BERDASARKAN ASPEK PEOPLE , PROCESS , TECHNOLOGY. 9(1), 166–175.*
- Theo, A., Ursia, W., Ugrasena, A. A., Lim, S., & Farisi, A. (2025). *Analisis Metode dan Proses Pengembangan Knowledge Management System : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. 540–546.*
- Wahyudin, A., Supriana, C. E., & Herliani, S. (2022). *Perancangan Knowledge Management System Tugas Akhir Mahasiswa. 1(1), 37–44.*